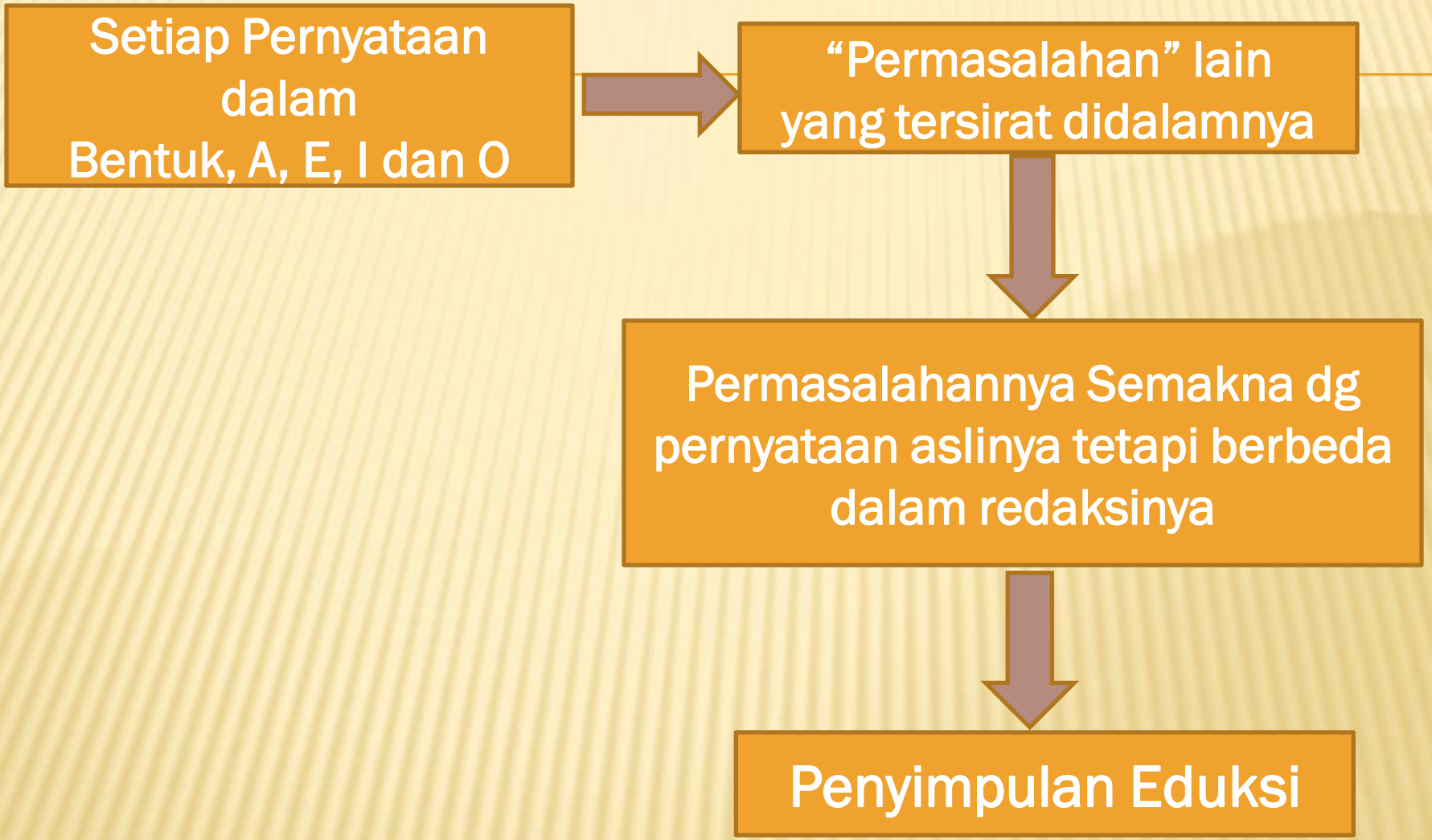
Pernyataan yang sama

BY,
DESAYU EKA SURYA, S.SOS.,M.SI


Setiap Pernyataan dalam Bentuk, A, E, I dan O
“Permasalahan” lain yang tersirat didalamnya
Permasalahannya Semakna dg pernyataan aslinya tetapi berbeda dalam redaksinya
Penyimpulan Eduksi

EDUKSI ADALAH:

- Memberitahukan kita bagaimana seharusnya mengubah suatu proposisi kepada proposisi lain tanpa mengubah makna.
- Memberikan pedoman apakah 2 proposisi kategorik atau lebih mempunyai makna yanag sama atau berbeda.

TEKNIK EDUKSI BERGUNA UNTUK:

- Menyatakan suatu proposisi kepada proposisi lain yang semakna.
- Menguji kesamaan makna dari beberapa proposisi yang kita hadapi.

PROSES PENYIMPULAN EDUKSI DAPAT DIKETAHUI MELALUI:

1. Teknik Konversi
2. Teknik Obversi
3. Teknik Kontraposisi
4. Teknik Inversi

TEKNIK KONVERSI

Adalah: Cara mengungkapkan kembali suatu proposisi kepada proposisi lain yang semakna dengan menukar kedudukan ‘S’ dan ‘P’, yang artimya Kedudukan ‘P’ menjadi ‘S’ pada proposisi yang baru.

Contoh:

Tidak satupun mahasiswa adalah **buta huruf**

P

Tidak satupun yang **buta huruf** adalah mahasiswa

S

- Catatan: Dalam Konversi terdapat **Pernyataan Asli (Konvertend atau premis)** dan **Pernyataan Baru (Konverse atau Konklusi)**

RUMUS:

1. Proposisi ‘A’ Konversi Proposisi ’I’

   Contoh:
   Konvertend/premis: A= **Semua** Filsuf adalah Manusia
   Konverse/Konklusi: I = **Sebagian** Manusia adalah Filsuf

2. Proposisi ‘I’ Konversi Proposisi ‘I’

   Contoh:
   Konvertend/premis: I = **Sebagian** anggota ABRI adalah sarjana
   Konverse/Konklusi: I = **Sebagian** sarjana adalah anggota ABRI

3. Proposisi ’E’ Konversi Proposisi ‘E’

   Contoh:
   Konvertend/premis: E = **Semua** yang sholeh bukan pencuri
   Konverse/Konklusi: E = **Semua** pencuri bukan orang yang sholeh

4. Proposisi ‘O’ tidak dapat dikonversikan

   Konvertend/premis: **Sebagian** Binatang bukan gajah
   Konverse/Konklusi: **Sebagian** Gajah bukan Binatang

INGAT:

1. **Dalam proses konversi kita tidak terikat semata-mata dengan kata-kata pada pernyataan aslinya, tapi boleh saja menambah untuk menjaga agar makna proposisi semula tidak berubah.**
   Contoh:
   Konvertend/Premis: **Sebagian** Anjing Berkutu
   Konverse/konklusi : **Sebagian** binatang yang berkutu adalah Anjing.

2. **Bila kita terikat semata-mata pada pernyataan yang asli, akan diperoleh konversi yang janggal.**
   Contoh:
   Konvertend/Premis: **Sebagian** ayam mempunyai bulu bagus
   Konverse/konklusi : **Sebagian** mempunyai bulu bagus ayam

KESIMPULAN:

- Kuantitas term ‘S’ dan ‘P’ harus sama artinya tetap sama sebelum dan sesudah dikonversi, keduanya berdistribusi atau kedua-duanya tidak berdistribusi.

  Jika premis + Konversi konklusi +

  Jika Premis – Konversi konklusi –

II. TEKNIK OBVERSI

Adalah: Cara mengungkapkan kembali suatu Proposisi kepada proposisi lain yang semakna dengan mengubah kualitas pernyataan aslinya.

Langkah:

Jika proposisi premis + **mengubah** proposisi premis –

Jika proposisi premis – **mengubah** proposisi premis +

Catatan:

pada Konversi terdapat **perubahan dalam kuantitas** tanpa **perubahan pada kualitas.**

Pada Obversi kita harus **mengubah kualitas** tanpa **mengubah kuantitas proposisi.**

RUMUS:

1. **Proposisi ‘A’ Obversi Proposisi ‘E’**
   Obvertend/Premis: **Semua** Api dapat membakar
   Obverse/Konklusi: **Semua** Api bukan tidak dapat membakar
2. **Proposisi ‘I’ Obversi Proposisi ‘O’**
   Obvertend/Premis: **Sebagian** pemuda mata keranjang
   Obverse/Konklusi: **Sebagian** pemuda bukan tidak mata keranjang
3. **Proposisi ‘E’ Obversi Proposisi ‘A’**
   Obvertend/Premis: **Semua** Serigala bukan Manusia
   Obverse/Konklusi: **Semua** Serigala adalah bukan Manusia
4. **Proposisi ‘O’ Obversi Proposisi ‘I’**
   Obvertend/Premis: **Sebagian** Manusia bukan pelawak
   Obverse/Konklusi: **Sebagian** Manusia adalah bukan pelawak

III. TEKNIK KONTRAPOSISI

Adalah: Penarikan konklusi secara logis dengan cara menukar posisi ‘S’ dan ‘P’ yang telah dikontradiksikan terlebih dahulu.

Atau,

Cara mengungkapkan kembali suatu proposisi kepada proposisi lain yang semakna, dengan menukar kedudukan ‘S’ dan ‘P’ pernyataan Asli dan mengkontradiksikan masing-masingnya.

Terima Kasih